

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi. Penelitian korelasi mengkaji hubungan antar variable. Penelitian korelasi bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variable (Nursalam, 2016). Dengan rancangan *cross sectional* yaitu untuk memperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variable independen) dihubungkan dengan penyebab (variable dependen). Pada *cross sectional* penelitian yang menekankan waktu pengukuran / observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang dicapai peneliti yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara pola makan dengan status gizi anak usia prasekolah.

B. Variable Penelitian

Variable penelitian merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki dalam anggota - anggota dari kelompok yang berbeda (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu, variable independen dan variable dependen.

1. Variable independen (bebas) merupakan variable yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variable independennya yaitu pola makan.

2. Variable dependen (terikat) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, adanya variable bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variable dependennya yaitu status gizi.

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Pola Makan	Pola makan adalah suatu tindakan orang tua kepada anak dalam pemenuhan gizi melalui pemberian makan yang dikonsumsi sesuai dengan usia dan jenis makanan yang dimakan anak.	Kuesioner <i>Child Feeding Questionnaire</i> (CFQ). Yang mengadopsi dari (Prakhasita, 2018). Dalam kuesioner berisi 15 pertanyaan dan menggunakan Skala Likert 4 point; Sangat sering = 4, sering = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1.	Kategori pola makan diinterpretasikan dengan kategori tidak tepat : < 33 dan tepat : ≥ 33-60 (Prakhasita, 2018)	Ordinal
2	Status Gizi	Keadaan anak yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan yang dikonsumsi dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh anak.	Pengukuran menggunakan timbangan berat badan dan <i>microtoise</i>	1 = Kurus, jika -3 SD sampai dengan <-2 SD 2 = Normal, jika - 2 SD sampai dengan 2 SD 3 = Gemuk, jika > 2 SD. (Kemenkes RI, 2011)	Ordinal
3	Karakteristik Responden				
	usia anak	Lama hidup dalam tahun sejak lahir sampai dengan ulang tahun sekarang	Kuesioner	Umur responden dalam tahun	Rasio
	jenis kelamin anak	Ciri biologis yang dimiliki anak dan	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

	membedakan laki-laki dan perempuan			
pekerjaan orang tua	Kegiatan utama yang dilakukan responden dan mendapat penghasilan atas kegiatan tersebut serta masih dilakukan pada saat mengisi kuesioner	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
usia orang tua	Lama hidup dalam tahun sejak lahir sampai dengan ulang tahun sekarang.	Kuesioner	Umur responden dalam tahun	Rasio
pendidikan orang tua	Jenjang pendidikan formal berdasarkan ijazah terakhir responden	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	Nominal
penghasilan orang tua	Jumlah seluruh penghasilan atau penerimaan yang diperoleh responden baik berupa gaji atau upah maupun pendapatan dari usaha dan pendapatan lainnya.	Kuesioner	1. Rendah \leq Rp 3.623.778,91 2. Tinggi \geq Rp 3.623.778,91 UMR Kota Bandung Rp 3.623.778,91	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 200 orang tua di Posyandu Babakan Sari.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui teknik sampling. Adapun *sampling* adalah sebuah proses untuk menyeleksi bagian dari populasi untuk mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel tidak di ambil secara acak tetapi peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah di tentukan peneliti (Notoatmodjo, 2010). Perhitungan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% dan derajat kesalahan 0,5% yaitu dengan menggunakan rumus dibawah ini (Notoatmodjo, 2012):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Populasi

n = Sampel

D = Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan 99%

Jumlah sampel yang digunakan

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,1)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 2}$$

$$n = 66,66$$

Dibulatkan menjadi 67 orang

Salah satu cara untuk mengurangi bias hasil penelitian yaitu dengan menetapkan kriteria pada sampel yang diteliti yaitu kriteria inklusi (karakteristik umum responden penelitian dari suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti) dan kriteria eksklusi (mengeluarkan responden yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab yang dapat menggunakan pelaksanaan penelitian) (Nursalam, 2017). Peneliti menggunakan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi pada sampel, yaitu :

Kriteria Inklusi :

- a. Responden merupakan ibu kandung anak
- b. Anak responden berusia 3-6 tahun
- c. Responden bersedia mengisi kuesioner mengenai pola makan anak
- d. Responden dan anak yang terdaftar aktif selama 5 bulan terakhir di Posyandu Babakan Sari
- e. Data BB/TB yang di ambil merupakan data yang terbaru tercatat di posyandu.

Kriteria eksklusi:

- a. Responden yang tidak bersedia mengisi kuesioner
- b. Anak yang sedang rewel
- c. Anak / orang tua yang sedang sakit
- d. Anak yang mengalami kelainan seperti autisme dan retardasi mental
- e. Anak yang memiliki alergi makanan tertentu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengambil responden yang terdaftar aktif di posyandu Babakan Sari. Responden merupakan orang tua kandung anak, anak responden berusia 3-6 tahun, responden bersedia mengisi kuesioner mengenai pola makan anak, responden dan anak yang terdaftar aktif di Posyandu Babakan Sari. Peneliti tidak mengambil responden yang tidak bersedia mengisi kuesioner, responden yang anaknya rewel, anak / orang tua yang sakit, anak yang mengalami kelainan seperti autisme dan retardasi mental, anak yang memiliki alergi makanan tertentu. Peneliti meminta kepada kader Posyandu Babakan Sari tentang anak – anak yang terdaftar aktif di Posyandu, data berat badan dan tinggi badan setiap anak yang terdaftar aktif di Posyandu Babakan Sari serta meminta nomor *handphone* yang dapat di hubungi.

Setelah data telah di dapatkan sesuai jumlah sampel yang telah di tetapkan maka peneliti meminta bantuan kader untuk menyebarkan kuesioner. Sebelum penyebaran kuesioner, peneliti dan kader menyamakan persepsi secara langsung mengenai kuesioner yang akan disebar sebanyak 22 orang dan 7 orang melalui whatsapp.

Dalam pembagian kuesioner kader dibagi menjadi 9 grup untuk menyebarkan kuesioner. Kuesioner disebarkan kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Setelah responden bersedia berpartisipasi maka dilanjutkan dengan pengisian kuesioner. Selesai pengisian kuesioner responden mengumpulkan kuesioner kepada kader yang telah membagikan kuesioner sebelumnya. Setelah seluruh kuesioner terkumpul di ketua kader maka peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diterima dari kader untuk mengecek jumlah kuesioner yang diberikan sama dengan yang diterima dan mengecek juga kelengkapan isi dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Setelah kuesioner lengkap semuanya maka peneliti mulai melakukan pengolahan data.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Kuesioner Pola Makan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini mengadopsi atau mengambil kuesioner yang sudah diterjemahkan oleh Ridha Cahya Prakhasita dalam skripsinya yang berjudul Hubungan Pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan pada tahun 2018. Lembar kuesioner ini terdiri dari 15 pernyataan mengenai pola makan pada anak. Kuesioner diukur menggunakan skala likert, jawabannya terdiri dari sangat sering dengan skor 4, sering dengan skor 3, jarang dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1. Skor maksimal pada kuesioner ini adalah 4 dan skor minimalnya adalah 1. Hasil akhir dari kuesioner akan diinterpretasikan dengan kategori tidak tepat: apabila

poin < 33 dan tepat : apabila poin 33 – 60. Skala likert mempunyai penilaian sebagai berikut:

Pernyataan Positif

Sangat Sering = SS (Nilai 4)

Sering = S (Nilai 3)

Jarang = J (Nilai 2)

Tidak Pernah = TP (Nilai 1)

Pernyataan Negatif

Sangat Sering = SS (Nilai 1)

Sering = S (Nilai 2)

Jarang = J (Nilai 3)

Tidak Pernah = TP (Nilai 4)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengukuran untuk menunjukkan kevalidan dan kesahihan instrument. Pengukuran yang benar dapat melalui instrument yang besar yang mana instrument mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2017). Prinsip validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang penting prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2017). Pada kuesioner ini peneliti menggunakan *Child Feeding Questionnaire* (CFQ) dengan 3 indikator meliputi jumlah makan, jenis makanan, jadwal makan. Kuesioner ini

juga sudah teruji validitas dan reabilitas. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Dari hasil uji validitas diketahui 15 item dinyatakan valid karena seluruh item memiliki nilai 0,736 - 0,986 (Prakhasita, 2018).

2. Uji Realiabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali – kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* akan menghasilkan nilai *alpha* dalam skala 0-1. Hasil dari uji reliabilitas dalam kuesioner pola makan ini dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* yang dilakukan pada variabel pola makan dan masing masing aspek dalam variabel pola makan memiliki alpha terendah 0,76 dan tertinggi 0,98 yang diolah berdasarkan penilaian *Cronbach's Alpha* maka dapat dikatakan bahwa pernyataan tersebut reliable (Prakhasita, 2018).

H. Pengolahan Data

1. *Editing*

Setelah data kuesioner terisi lengkap maka data kuesioner dikumpul di kader, dan di serahkan kepada peneliti, peneliti mengecek kembali kuesioner responden. Setelah data lengkap maka peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya.

2. *Coding*

Setelah semua data diedit oleh peneliti maka selanjutnya peneliti melakukan pengkodean atau coding, dengan memberikan kode berupa nomor pada setiap kuesioner. Pada tahap pengcodingan peneliti menginterpretasikan jawaban dari kuesioner responden kedalam bagian-bagian dengan cara memberikan sebuah kode berbentuk angka pada setiap jawaban.

3. *Entry data*

Entry data yang dilakukan peneliti pertama-tama memasukkannya ke excel lalu dilanjutkan entry data menggunakan SPSS selanjutnya peneliti memasukkan data sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kode yang telah diberikan sebelumnya.

4. *Cleaning*

Setelah entry data selesai maka peneliti melakukan cleaning dimana peneliti mengecek kembali data yang sudah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengkodean data dan pengisian data sesuai dengan kuesioner yang telah diisi.

I. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan analisa bivariante.

a) Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk tujuan menjelaskan setiap jenis variabel penelitian (Notoatmodjo, 2014). Analisa univariat yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran pola makan dan status gizi anak prasekolah, dan karakteristik responden. Dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan tabel frekuensi dan persentase.

b) Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisa untuk menguji pengaruh, perbedaan antara 2 variabel. Pemilihan uji statistik yang digunakan untuk melakukan didasari pada skala data, populasi atau sampel dan jumlah variable yang diteliti (Nursalam, 2017). Penelitian ini menguji hubungan 1 variabel independen dan 1 variabel dependen yaitu variabel independen pola makan sedangkan untuk variabel dependen satatus gizi. Hubungan antar variabel dengan data yang berbentuk ordinal diuji dengan menggunakan uji *spearman rank correlatin*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n-1)(n+1)}$$

Dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antar varibel, dapat berpedoman pada nilai koefisien korelasi yang merupakan hasil dari output spss, dengan ketentuan:

Nilai Koefisien korelasi sebesar 0,00 – 0,25 = hubungan sangat lemah

Nilai Koefisien korelasi sebesar 0,26 – 0,50 = hubungan cukup

Nilai Koefisien korelasi sebesar 0,51 – 0,75 = hubungan kuat

Nilai Koefisien korelasi sebesar 0,76 – 0,99 = hubungan sangat kuat

Nilai Koefisien korelasi sebesar 1,00 = hubungan sempurna

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini meliputi dua tahap yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap akhir penelitian.

1. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan dilakukan pada bulan februari. Pada tahap persiapan peneliti menentukan topik penelitian dan melakukan studi fenomena sesuai dengan topik penelitian yang telah dipilih di Posyandu Babakan Sari. Selanjutnya peneliti mengajukan judul sesuai dengan fenomena yang ditemukan yaitu hubungan pola makan dengan status gizi anak. Peneliti menyusun proposal penelitian kemudian mengurus izin untuk melakukan penelitian di Posyandu Babakan Sari. Setelah seminar proposal melakukan *etic clearance*.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh 30 anggota kader. Peneliti memulai proses penelitian pada bulan Mei 2020 yang meliputi:

1. Mengajukan uji etik (Nomor : 92/KEP. 02/STIKes-AB/VI/2020)
2. Meminta izin untuk melakukan penelitian kepada Dinas Kesehatan, Puskesmas Babakan Sari, dan Posyandu Babakan Sari.

3. Meminta data BB/TB anak usia prasekolah yang terdaftar aktif kepada pihak posyandu.
4. Memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
5. Meminta ketersediaan responden yang terdaftar aktif dan sesuai dengan kriteria untuk ikut sebagai responden penelitian melalui door to door.
6. Memberikan lembar permohonan dan persetujuan kepada responden secara langsung untuk menjadi objek penelitian.
7. Peneliti dan kader memberikan kuesioner untuk mengetahui pola makan anak, pengisian kuesioner kurang lebih 5 menit.

K. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Babakan Sari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020.

L. Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti meyakinkan bahwa responden perlu mendapatkan perlindungan dari hal – hal yang merugikan selama penelitian, dengan memperhatikan aspek-aspek etika sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed consent yang diberikan berupa lembar persetujuan yang berisi manfaat penelitian, masalah yang mungkin terjadi selama penelitian, dan kerahasiaan data. Lembar ini dibagikan oleh kader kepada responden untuk melihat kesiapan responden dalam mengikuti penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi maka responden melanjutkan mengisi kuesioner yang sudah tersedia dan apabila tidak bersedia kuesioner dikembalikan kepada kader.

2. *Anonimity*

Dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi hanya mencantumkan inisial responden dan menuliskan kode pada lembar pengumpulan data kuesioner.

3. *Kerahasiaan*

Dalam penelitian ini peneliti menjamin kepada responden bahwa semua informasi yang telah diberikan merupakan tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua data yang telah dikumpulkan secara pribadi. Setelah selesai penelitian maka kuesioner responden disimpan selama 6 bulan setelah itu seluruh data kuesioner akan di hapus oleh peneliti.

4. *Beneficient*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Penelitian yang dilakukan dengan melibatkan peserta sebagai responden mengandung konsekuensi

bahwa semuanya demi kebaikan anak dan ibu, guna mendapatkan suatu metode dan kosep baru untuk kebaikan peserta.

5. *Non Mal-Eficient*

Partisipasi responden dalam penelitian ini terhindar dari tindakan eksploitasi dan data serta informasi yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan tanpa menyebabkan penderitaan kepada responden penelitian.

6. Keadilan

Dalam melakukan penelitian ini peneliti bersikap adil kepada setiap responden dalam setiap tindakan yang dilakukan, peneliti juga berhati-hati dan berperikemanusiaan tanpa diskriminasi terhadap responden.